

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagian besar perusahaan cenderung memiliki suatu ketidakpastian akan permintaan. Hal ini menyebabkan adanya kebijakan perusahaan untuk melakukan sistem persediaan (*inventory*), salah satunya adalah dengan membuat perencanaan yang tepat dalam pengaturan tata letak tempat penyimpanan *inventory* (gudang). Gudang merupakan tempat yang digunakan untuk menyimpan barang baik dalam bentuk *raw material*, barang setengah jadi, dan barang jadi. Perancangan tata letak gudang yang baik akan memberikan aliran bahan yang efisien, jarak pemindahan bahan yang lebih pendek, serta biaya *material handling* yang minimum.

PT. X merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan dokumen. Perusahaan ini melakukan proses produksi mencetak dokumen sekuriti dan kartu. PT. X memiliki segmen usaha yang luas, yaitu mulai dari perbankan, asuransi, pemerintahan, perusahaan penerbangan, dan lain-lain. PT. X mempunyai gudang bahan baku yang terdiri dari kertas HVS A, kertas HVS B, kertas Plano, kertas NCR A, kertas NCR B, BOX A, BOX B, TINTA A, dan TINTA B.

Permasalahan yang dihadapi oleh PT. X adalah peletakan bahan baku yang tidak tertata rapi, dimana peletakan bahan baku tersebut didasarkan pada lokasi penyimpanan yang kosong. Hal ini menyebabkan waktu angkut menjadi lebih lama karena adanya proses mencari, terlebih lagi operator yang melakukan proses penerimaan berbeda dengan operator yang melakukan proses pengiriman bahan

baku ke proses produksi. Selain itu, mengakibatkan pemindahan bahan dengan jarak yang lebih jauh karena penempatan bahan baku yang masih belum teratur.

Untuk itu perlu dilakukan perancangan ulang lokasi penyimpanan bahan baku dengan menggunakan metode *dedicated storage*. Metode *dedicated storage* menyusun produk dengan menempatkan satu produk pada satu lokasi penyimpanan. Tujuan lainnya agar suatu produk berada pada lokasi yang pasti (*fixed location*). Sehingga dapat mengurangi waktu dan jarak perpindahan produk selama proses *material handling*. Dengan penyimpanan barang yang bermacam-macam, keperluan ruang penyimpanan sama dengan jumlah maksimum keperluan penyimpanan setiap barang.

Dengan menggunakan metode *dedicated storage* diharapkan tata letak penyimpanan pada gudang bahan baku di PT. X menjadi lebih baik. Penyimpanan bahan baku akan ditujukan pada lokasi yang spesifik. Satu lokasi hanya untuk satu jenis bahan baku. Aliran bahan yang masuk dan keluar dari gudang dapat terkoordinasi dengan baik dan optimal serta dapat meminimalkan jarak *material handling*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu :

“Bagaimana merancang ulang tata letak gudang bahan baku untuk meminimalkan jarak pemindahan bahan di PT.X?”

1.3 Batasan Masalah

Dalam upaya menghasilkan suatu hasil yang efektif, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan hanya dilakukan pada gudang bahan baku PT. X.
2. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2018 sampai data yang diperlukan terpenuhi.
3. Penelitian tidak memperhitungkan biaya akibat perencanaan tata letak gudang yang baru.
4. Data yang digunakan adalah data bahan baku masuk dan keluar di bagian gudang.
5. Ukuran slot yang digunakan HVS A (25.2m x 1.2m x 6m), HVS B (8.4m x 5.2m x 3m), NCR A (24m x 1.2m x 6m), NCR B (6m x 6m x 3m), Plano (24m x 1.2m x 6m), BOX A (12m x 1.2m x 6m), BOX B (10.8m x 1.2m x 6m), Tinta A (3.5m x 1.2m x 2.5m), Tinta B (2.5m x 1.2m x 1.5m).

1.4 Asumsi-Asumsi

Adapun asumsi-asumsi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tidak ada penambahan bahan baku jenis baru di gudang selama penelitian.
2. Proses penerimaan dan pengiriman bahan baku berlangsung normal.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

Melakukan perancangan ulang tata letak gudang bahan baku untuk meminimalkan jarak pemindahan bahan di PT. X.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian tugas akhir ini antara lain sebagai berikut :

1. Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk penelitian tentang perancangan tata letak penyimpanan barang menggunakan metode *dedicated storage*.

2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi perusahaan dalam membuat perancangan penyimpanan yang lebih efektif.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang melakukan penelitian. Selain itu juga dijelaskan mengenai perumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, asumsi-asumsi, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas metode yang digunakan dalam penelitian dan teori lain yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengolahan data serta kerangka pemecahan masalah (*flowchart* penelitian).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pengumpulan data, pengolahan dari data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisi, evaluasi data yang telah diolah untuk menyelesaikan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan suatu rekomendasi sebagai masukan bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN